

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus.

Menurut Moleong (2011: 6) bahwa: Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Sedangkan definisi pendekatan kualitatif menurut Sugiyono (2011: 9) bahwa: Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sugiyono, 2017 ; 9).

Menurut Susilo Rahardjo & Gudnanto (2011 : 250) studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integrative dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan diri yang baik.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah Raudlatul Athfal An-Nazla Kota Serang Kelas A, Karena dalam kelas A ini peneliti mengamati di antara anak-anak dikelas tersebut terdapat kemampuan komunikasi pada anak yg hiperaktif peneliti ini memilih di sekolah Raudlatul Athfal An-Nazla karena dekat dengan tempat tinggal peneliti serta memiliki koneksi dengan guru-guru di sekolah tersebut.

C. Subjek Penelitian

Peneliti menemukan satu subjek laki-laki yang kemampuan komunikasi anak usia dini yang hiperaktif di kelompok A berinisial RYH. dengan

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. (Suharsimi Arikunto, 2010 : 265).

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri (Sugiyono, 2013:222). Sebelum peneliti melakukan pengumpulan data maka perlu ditentukan terlebih dahulu alat untuk pengambilan data yang diperlukan, berikut adalah alat pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti:

Tabel 3.1

Daftar Alat Pengumpulan Data yang Digunakan dalam Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen Yang Digunakan	Kode
1.	Bagaimana kemampuan komunikasi anak usia dini yang hiperaktif?	a. Lembar observasi terkait kemampuan komunikasi anak usia dini yang hiperaktif	LO

		b. Pedoman wawancara guru terkait kemampuan komunikasi anak usia dini yang hiperaktif	PWG
		c. Pedoman wawancara orang tua terkait kemampuan komunikasi anak usia dini yang hiperaktif	PWOT

Tabel 3.2

Pedoman Lembar Obsevasi terkait kemampuan komunikasi aud yang hiperaktif (LO)

No	Aspek	Indikator	Deskripsi Perilaku	Makna Perilaku
1	Komunikasi Verbal	1. Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan 2. Bertanya dengan kalimat sederhana 3. Menjawab pertanyaan sederhana 4. Mengucapkan hal yang anak sukai 5. Menuliskan kata sederhana dari sebuah gambar/symbol		
2	Komunikasi Non Verbal	1. Ekspresi wajah 2. Kontak mata 3. Gerak tubuh (gesture) 4. Isyarat tangan 5. Merespon panggilan		

Tabel 3.3

Pedoman lembar wawancara untuk guru kemampuan komunikasi aud yang hiperaktif (PWG)

No	Pertanyaan	Keterangan
1	Apakah dikelas ini terdapat anak yang hiperaktif ?	
2	Berapa jumlahnya? Mohon informasinya	
3	Dari mana ibu mengetahui jika anak mengalami hiperaktivitas?	
4	Bagaimana cara ibu melakukan komunikasi dengan anak hiperaktif tersebut?	
5	Kendala apa saja yang ibu hadapi dalam berkomunikasi dengan anak hiperaktif tersebut?	
6	Bagaimana ibu mengukur kemampuan komunikasi untuk anak hiperaktif?	

Tabel 3.4

Pedoman lembar wawancara orang tua terkait kemampuan komunikasi aud yang hiperaktif (PWOT)

No	Point yang ingin diungkap	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kemampuan komunikasi anak	Apakah anak dapat berkomunikasi dengan baik dan bagaimana ibu mengetahui kalau anak ibu hiperaktif?	
2.		Pada umur berapa anak	

	usia dini yang hiperaktif	kesulitan berkomunikasi?	
3.		Apakah kendala ibu dan bapak sebagai orang tua saat berkomunikasi dengan anak?	
4.		Hal apakah yang ibu dan bapak lakukan untuk mengatasi hambatan komunikasi dengan anak?	

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Menurut Arikunto (2006:124) observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Sedangkan menurut Kamus Ilmiah Populer (dalam Suardeyasasri, 2010:9) kata observasi berarti suatu pengamatan yang teliti dan sistematis, dilakukan secara berulang-ulang. Metode observasi seperti yang dikatakan Hadi dan Nurkencana (dalam Suardeyasasri, 2010:9) adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis baik secara langsung maupun secara tidak langsung pada tempat yang diamati.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi terstruktur. Sugiyono, (2011) mengemukakan bahwa, observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan di amati,

kapan dan dimana tempatnya. Dengan format penilaian menggunakan alat observasi.

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada bantuan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Alat observasi peneliti yang digunakan saat observasi adalah sebagai berikut:

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Esterberg dalam Sugiyono (2013:231).

Wawancara dilakukan pada saat di ruang guru / kantor setelah selesai mengamati anak didik, barulah peneliti ini mewawancarai guru yang berada di ruang tersebut. Kegiatan wawancara ini dilakukan di sekolah Raudlatul Athfal An-Nazla Kota Serang untuk mengetahui atau mendapatkan data tentang anak hiperaktif yang kurang jelas dalam berbicaranya atau berkomunikasi pada saat di jam kelas atau jam bermainnya, pengumpulan datanya dengan melakukan wawancara, penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti lalu di responden oleh guru dengan menggunakan tape recorder ataupun mencatat.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monu-mental dari seseorang.

Dokumentasi ialah kumpulan dari dokumen-dokumen dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis serta menyebar luaskan kepada pemakai informasi tersebut. pada saat melakukan dokumentasi ini yaitu peneliti mendokumentasikannya dengan cara mengambil gambar anak pada saat berkomunikasi / berbicara dengan guru atau temannya dan pada saat anak melakukan

kegiatan bermain atau belajar dan dokumentasi wawancara juga sebagai bukti yang sudah dilakukan dengan guru.

F. Tehnik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang merujuk pada konsep yang ditawarkan oleh Miles dan Huberman (Ibrahim, 2015:108-109) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, yang terdiri dari kegiatan reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusion*). Aktivitas data dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Istilah reduksi berarti pengurangan atau penentuan ulang. Maksudnya adalah pengulangan atau penentuan ulang terhadap data yang telah dihasilkan dalam penelitian. Pada tahap ini peneliti mencoba menyusun data lapangan, membuat rangkuman atau ringkasan aspek n, memasukkannya ke dalam klasifikasi dan kategori yang sesuai dengan fokus dan aspek fokus (Ibrahim, 2015:109).

b) *Display* Data

Display diartikan sebagai upaya untuk menampilkan, memaparkan, dan menyajikan data secara jelas dalam bentuk uraian singkat, bagan, gambar, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa kegiatan *display* data dalam analisis kualitatif meliputi langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kegunaan yang utuh. Menurut Pawito (Ibrahim, 2015:110), hal ini penting disadari mengingat karakter data kualitatif yang beragam perspektifnya dan terasa bertumpuk.

c) Verifikasi/Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang belum pernah ada dari hasil penelitian sebelumnya.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti
- b. Membuat surat izin penelitian terlebih dahulu untuk ke sekolah
- c. Melakukan observasi yang akan di jadikan lokasi penelitian
- d. Mempersiapkan bahan yang akan dilaksanakan untuk penelitian
- e. Sumber data
- f. Penyusunan sumber data yang sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan penelitian ini, peneliti ini terjun langsung ke lapangan. Tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukannya sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data yang sudah didapatkan oleh peneliti
- b. Menentukan sampel penelitian yang diteliti
- c. Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

3. Tahap Penyusunan

- a. Menganalisi data dan mengolah hasil data penelitian
- b. Menyusun data yang di dapatkan oleh peneliti
- c. Pelaporan hasil penelitian